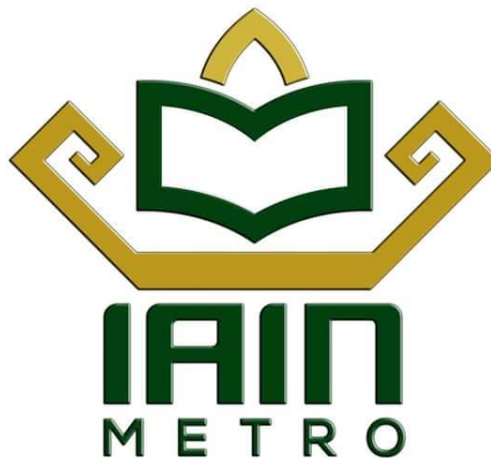


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK USIA
DINI DI TK PERTIWI 1 RAJABASA LAMA**

**Oleh:
AYU RATNA SARI
NPM. 1601030012**



**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M**

**IMPLEMENTASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI
METODE DEMONSTRASI PADA ANAK USIA DINI DI TK
PERTIWI 1 RAJABASA LAMA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Ayu Ratna Sari
NPM. 1601030012

Pembimbing I : Dr Akla, M.Pd
Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : AYU RATNA SARI
NPM : 1601030012
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode
Demonstrasi Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi 1 Rajabasa
Lama

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005

Metro, November 2020

Dosen Pembimbing II

Dign Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 198204172009121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dign Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Irizyminor Metro, Tmu Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507 Faksimil (0725)41296 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metromin.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.0066/111-21-1/0/PP-00-9.01/2021

Skripsi dengan judul **IMPELMENTASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI 1 RAJABASA LAMA** disusun oleh Ayu Ratna Sari, NPM 1601030012, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pada hari Rabu, 30 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	Dr Akla, M.Pd
Penguji I	H. Nindia Y, M.Pd
Penguji II	Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Sekretaris	Aneka, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196911082000032005

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERKEMBANGAN MOTOTRIK HALUS MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI 1 RAJABASA LAMA

**Oleh:
AYU RATNA SARI**

Perkembangan motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, kemampuan ini dapat distimulus dengan kegiatan menggunting, mencoret-coret, menempel dan mewarnai. dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.

Pada penelitian ini peneliti fokus pada satu aspek perkembangan anak yaitu perkembangan motorik halusya itu tentang implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisa data menggunakan analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Petiwi 1 Rajabasa Lama, sudah cukup baik. Upaya pendidik dalam menstimulus perkembangan motorik halus menggunakan metode demonstrasi, dengan menggunakan metode ini guru dapat melaksanakan kegiatan dengan diperagakan secara langsung pada peserta didik. Dengan menggunakan metode ini anak lebih paham dengan kegiatan yang diberikan oleh gurunya.

Kata Kunci: *Perkembangan Motorik Halus dan Metode Demonstrasi*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Ratna Sari
NPM : 1601030012
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020
Yang menyatakan



Ayu Ratna Sari
NPM 1601030012

MOTTO

مَا نُحَلِّ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نُحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya
selain pendidikan yang baik.”

(HR. Al-Hakim)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, Saya persembahkan Karya ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada:

1. Kedua Orangtua ku (Bpk Al hamidi dan Ibu Nasrawati) yang telah memberikan semangat dan dukungan selama ini serta selalu berdoa untuk ku hingga tahap akhir ini
2. Jati Alma Jaya yang telah memberikan bantuan serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Peneliti juga banyak mengucapkan terimakasih untuk Teman-Teman seperjuangan S1 PIAUD 2016 (pendidikan islam anak usia dini) dan terimakasih untuk sahabat-sahabat ku atas bantuan nya selama ini
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Akla, M.Pd selaku pembimbing I dan Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku pembimbing II peneliti.
5. Kepala Sekolah dan Guru TK Pertiwi I Rajabasa Lama.
6. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana pra sarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Almamater ku tercinta IAIN Metro.

Skripsi ini sangat diharapkan untuk kritik dan saran dikarenakan masih jauh dikatakan sempurna semoga diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat.

Metro, Desember 2020
Peneliti



Ayu Ratna Sari
NPM. 1601030012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Perkembangan Motorik Halus	12
1. Pengertian Perkembangan Motorik Halus	12
2. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus.....	16
3. Tahap Perkembangan Motorik Halus	19
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus	22
B. Metode Demonstrasi	23
1. Definisi Metode Demonstrasi	23
2. Langkah- langkah Implementasi Metode Demonstrasi	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	27
C. Implementasi Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
 BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Berdirinya TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	40
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	40
3. Data Pendidik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	41
4. Data Peserta Didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	41
5. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	42
6. Struktur Organisasi TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	45
7. Letak Geografis TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	46
B. Data Hasil Penelitian	47
1. Implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	47
2. Faktor penghambat perkembangan motorik halus Melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	52
3. Langkah-langkah dalam menerapkan metode Demonstrasi di Tk Pertiwi 1 Rajabasa Lama.....	54
C. Pembahasan.....	57
1. Analisis perkembangan motorik halus melalui Metode Demonstrasi pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	57

BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Hasil Lembar Penelitian Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	5
Tabel.2 Indikator Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Perkembangan MotorikHalus Usia3 - <4 Tahun dan 4 - ≤6 Tahun	7
Tabel.3 Data guru di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	41
Tabel.4 Data Peserta Didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	41
Tabel.5 Sarana TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama.....	43
Tabel.6 Prasarana TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Struktur Organisasi TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama	45
Gambar.2 Letak Geografis TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data nama peserta didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama
2. Data Nama Pendidik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama
3. RPPH
4. RPPM
5. Outline
6. APD
7. Surat IzinPra-Survey
8. Surat BalasanPra-Survey
9. Surat BimbinganSkripsi
10. Surat Tugas
11. Surat Izin Research
12. Surat Balasan Izin Research
13. Surat Selesai Research
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
16. Hasil Turnitin
17. Kartu Konsultasi Skripsi
18. Dokumentasi Penelitian
19. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik serta orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pemberian pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan. dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan sekitar, dengan cara mengamati, meniru dan praktek langsung secara berulang- ulang dan melibatkan seluruh kemampuan dan kecerdasan anak. upaya pendidikan paud bukan hanya sisi dari pendidikan saja, tetapi termasuk upaya pemberian kesehatan kepada anak dan gizi yang dibutuhkan oleh anak sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAUD yang dilakukan secara terpadu dan luas.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal bagi anak untuk tumbuh dan berkembang, bahwa usia 0-6 tahun adalah masa keemasan (*golden age*) di mana masa ini yang harus distimulus perkembangannya dengan baik jasmani maupun rohani nya dan demikian dapat menciptakan generasi yang berkualitas.

¹Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), h
15.

Pedagogik yaitu daya upaya untuk menumbuh kembangkan perkembangan serta pertumbuhan dan memajukan budi pekerti dalam kekuatan batin, pikiran, karakter atau intelektual anak dan jasmani anak. Pendidikan adalah tuntutan dalam hidup untuk membantu dalam proses pertumbuhan serta perkembangan pada anak, ilmu pendidikan sebagai ilmu normatif, pendidikan yang bersumber dari norma masyarakat, norma filsafat, keyakinan hidup seseorang dan dalam pandangan hidup.²

Anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Aspek perkembangan yang dapat dikembangkan, seperti nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. guru dapat bekerja sama dengan orang tua si anak sehingga pertumbuhan mereka optimal, orangtua berperan penting dalam perkembangan anaknya, dimana orang tua yang selalu bersama anak dan dapat membantu menstimulus perkembangan mereka, selain itu guru juga berperan penting untuk anak didik mereka dimana mereka menstimulus anak dengan melakukan berbagai kegiatan yang dilakukan setiap hari di lembaga mereka.

Perkembangan motorik halus anak usia dini adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

²Luluk Asmawati, Konsep Pembelajaran PAUD (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017), h 1-2.

³Imam Musbikin, *Buku Pintar Paud* (Jogjakarta: Laksana, 2010), h 35-36.

kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya.⁴

Perkembangan motorik halus anak usia dini akan berkembang setelah perkembangan motorik kasar anak berkembang terlebih dahulu, ketika usia-usia awal yaitu usia satu atau dua tahun kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan pesat.

Perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda. Sedangkan motorik halus memerlukan koordinasi mata dan tangan seperti mewarnai, menggambar, dan menulis. Semakin baik gerakan motorik halus anak, membuat anak dapat bebas berekspresi, berkreasi sesuai dengan keinginan anak, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar, gambar sederhana dan mewarnai menganyam kertas serta menajamkan pensil dengan rautan pensil namun, tidak semua anak memiliki kematangan dalam motorik halus dengan tahap yang sama.⁵

Pada usia ini sangat penting mengasah perkembangan motorik halus anak sebagai modal awal untuk kemampuan menulis, motorik halus anak berhubungan dengan kelenturan jari-jemari dan pergelangan tangan serta koordinasi mata, tangan yang baik menjadi tujuan dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan Pra-survey yang dilakukan pada hari Senin tanggal 18 November 2019, diperoleh data bahwa, perkembangan motorik halus anak belum berkembang. Anak-anak kurang semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, mereka masih sulit mengikuti intruksi dari guru dan masih sering melihat hasil kerja dari temannya.

⁴Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Way Jepara Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), h 12.

⁵Lolita Indraswari, "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Mozaik," Vol.1.No.1, 2012, h 2-3.

Selanjutnya, Pra-survey pada hari Selasa tanggal 19 November 2019, Anak-anak masih belum bisa untuk mengembangkan ide dan imajinasi yang mereka miliki. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi serta metode yang diberikan oleh guru kurang mendukung untuk proses pembelajaran. Pembelajaran didalam kelas selalu mengarahkan untuk mengingat, menulis dan berhitung. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan tersebut kurang mendorong anak untuk semangat dalam mengikuti kegiatan.

Pada kegiatan Pra-survey hari ke tiga pada hari Rabu tanggal 20 November 2019, minat belajar anak rendah dikarenakan pembelajaran yang monoton, Anak cenderung bermalas-malasan dalam pembelajaran, Perkembangan motorik halus anak usia dini kurang maksimal. Dikarenakan terlalu sering mengulang kegiatan yang sama, Anak belum begitu baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari 20 anak yang hadir hanya 7 anak yang dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil Pra-survey yang dilaksanakan di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran masih rendah. Hal ini dibuktikan pada saat kegiatan, anak merasa kesulitan untuk mengikuti intruksi dari guru. Selain itu, anak juga sulit untuk mengembangkan ide dan imajinasi yang mereka miliki. Berikut ini adalah hasil lembar Pra-survey metode demonstrasi untuk perkembangan motorik halus anak di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama:

Tabel.1

Hasil Lembar Penelitian Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode
Demonstrasi di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

No.	Nama	Indikator Pencapaian Peningkatan Perkembangan Motorik Halus			Keterangan
		MB	BSH	BSH	
1.	Aqilla	MB	BSH	BSH	BSH
2.	Iis	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Alfarizi	MB	MB	MB	MB
4.	Al qais	BB	MB	MB	MB
5.	Fani	MB	BB	BB	BB
6.	Ginda	BB	BB	BB	BB
7.	Farel	BSH	BSB	BSB	BSB
8.	Oby	BB	MB	MB	MB
9.	Fanes	MB	MB	MB	MB
10.	Elvira	MB	BSH	BSH	BSH
11.	Al jazeera	BB	BB	BB	MB
12.	Arkan	BB	BB	MB	MB
13.	Syifa	MB	BSH	BSH	BSH
14.	Cahaya	MB	MB	MB	MB
15.	Guntur	BB	MB	BB	MB
16.	Deolza	BB	MB	MB	MB
17.	Sabrina	MB	BSH	BSH	BSH
18.	Vivi	BB	BSH	BSH	BSH

19.	Ghaisan	BB	BB	BB	BB
20.	Clara	BB	MB	MB	MB

Sumber: Data hasil observasi peningkatan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama.

Skala Penilaian:

- ✓ BB artinya (Belum Berkembang) : apabila anak melakukan kegiatan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
- ✓ MB artinya (Mulai Berkembang) : apabila anak melakukan kegiatan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
- ✓ BSH artinya (Berkembang Sesuai Harapan) : apabila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
- ✓ BSB artinya (Berkembang Sangat Baik) : apabila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.⁶

Berdasarkan hasil Pra-survei diatas, dapat di lihat bahwa masih banyak anak yang belum berkembang motorik halusnya. Dari 20 anak ada 10 anak dari kelompok A dan 10 dari Kelompok B, hanya 7 anak yang mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sedangkan 13 anak lainnya masih dalam tahap mulai berkembang.

Tabel.2
Adapun Indikator Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
(Perkembangan Motorik Halus)

⁶Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta Pusat: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), h 5.

Usia 3 - <4 Tahun dan 4 - ≤6 Tahun⁷

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	
	3 - <4 Tahun	4 - ≤6 Tahun
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuang air, Pasir atau biji-bijian kedalam Tempat penampung (mangkuk, ember). 2. Memasukkan benda kecil ke dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian) 3. Meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku. 4. Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola. 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail

Keberhasilan pada pembelajaran pada anak usia dini dapat dilihat dari proses dan dari hasil, dari proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar (85%) anak terlibat secara aktif, baik fisik, social maupun mental. Dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila menghasilkan *output* yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan perkembangan masyarakat dan

⁷H.E Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), h 239-241.

kebutuhan serta pembangunan.⁸ dengan tercapainya perkembangan pada anak.

Dari uraian diatas, Metode Demonstrasi diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadi tempat bagi anak untuk menuangkan ide atau gagasan serta dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Maka penelitian akan melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama “.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penelitian yang dilakukan mencapai sasaran yang dituju, dengan ini penelitian merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama
2. Faktor penghambat perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama
3. Langkah-langkah dalam menerapkan metode demonstrasi di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁸Mulyasa, h 161.

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, makatujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama menjadi lebih baik.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama
- c. Untuk mengetahui langkah-langkah dalam menerapkan metode demonstrasi di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan merupakan salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan, sekaligus merubah dan memperkaya khazanah dalam bidang pendidikan.

a. Bagi Pendidik

Dapat membantu proses pembelajaran, agar pendidik lebih memahami implementasi perkembangan mototrik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

b. Bagi Orangtua Siswa

Dengan mengetahui upaya guru dalam implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan motorik halus, diharapkan orangtua dapat memberikan kontribusi lebih terhadap anak dalam materi dan mental anak. sehingga orangtua tau potensi paa diri anak.

c. Bagi Lembaga

Digunakan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar, dengan metode pembelajaran yang tepat terhadap peserta didik dengan demikian dapat meningkatkan motorik halus anak.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, Muin Dwi Astuti, dengan judu “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita 02 Karangtalun Kalidawir Tulung Agung” dari hasil analisis yang telah dilakukan, berdasarkan data kemampuan Motorik Halus Anak di Tk Dharma Wanita 02 Karangtalun masih rendah, Ketuntasan belajar yang dicapai Pada Siklus I Sebesar 53.3%. terdapatpeningkatan pada Siklus Iiyaitu Sebesar 66.7% dan Mengalami Peningkatan yang Signifikan pada Siklus II yaitu Sebesar 80%.⁹

Ety Nur Inah Hastuti, Dengan Judul “ Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dengan Metode Demonstrasi di Ra Annur Baruga Kendari”

⁹Muin Dwi Astuti, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita 02 Karangtalun Kalidawir Tulung Agung,” *Kediri Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2016.

dari Hasil Analisis Kemampuan Menjahit, Anak Menunjukkan bahwa adanya peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit dengan Metode Demonstrasi Pada Siklus I Motorik Halus Anak Meningkatkan yaitu 8 Dari 11 Anak yang tuntas. dengan Presentase Ketuntasan 75%. Namun Belum Mencapai Indikator Keberhasilan, Sehingga Pada Siklus II Mendapat Presentase 91 % Melebihi Indikator yang Telah ditetapkan yaitu 75%.¹⁰ Adapun persamaan dan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Pada penelitian di atas sama-sama untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini. Variabel yang diteliti pun sama yaitu menggunakan metode demonstrasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan pola perubahan yang dimulai pada saat konsepsi (pembuahan) serta berlanjut, perkembangan berkaitan dengan

¹⁰Ety Nur Inah Hastuti, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita 02 Karangtalun Kalidawir Tulung Agung," *Kendari IAIN Kendari*, 2016.

perubahan-perubahan perilaku dalam diri seseorang sepanjang kehidupannya. Ada dua jenis perubahan yang berlangsung dalam proses perkembangan yaitu perubahan kuantitatif dan kualitatif. Perkembangan dibagi menjadi empat aspek yaitu aspek social-emosional, aspek kognitif, aspek fisik dan aspek bahasa.

Namun didalam dunia pendidikan yaitu di taman kanak-kanak, di indonesia ada lima aspek perkembangan yaitu aspek perkembangan nilai agama moral, aspek bahasa, fisik motorik, aspek fisik dan aspek social-emosional.¹¹

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Sebelum perkembangan terjadi anak tidak akan berdaya. Kondisi tersebut akan berubah secara cepat pada usia 4-5 tahun pertama kehidupan pasca lahir.¹²

Motorik terjemahan dari kata “*motor*” yaitu suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan suatu gerak, titik tertinggi dari suatu tindakan yang didasarkan oleh proses motorik.¹³

Keterampilan motorik halus anak (*fine motor skill*) merupakan keterampilan yang memerlukan kontrol dari otot-otot kecil dari tubuh untuk mencapai keterampilan dan tujuan secara umum keterampilan ini meliputi, koordinasi gerak mata dan tangan keterampilan ini membutuhkan derajat tinggi dari suatu kecermatan gerak untuk menampilkan suatu keterampilan khusus di level tinggi dalam

¹¹Rini Hildayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h 1.3-1.8.

¹²Rohyana Fitriani, “Perkembangan Fisik Anak,” *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol.3 No 1, June 2018, h 27.

¹³Renita Febrianingsih, Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Tk Aba Kelompok B Se- Kecamatan Minggir Sleman Yogyakarta, dalam(<https://www.eprints.uny.ac.id/skripsi>), di Akses Pada Tanggal 06 Mei 2019 Pukul 13.54 WIB, Hlm

kecakapan. Contohnya seperti menulis, melukis, menjahit serta mengancing baju.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan perkembangan motorik halus yaitu suatu gerakan yang menggunakan otot-otot kecil atau halus untuk menghasilkan suatu gerakan seperti gerakan mendorong, mengengam, menggapai dan sebagainya. Dan secara genetis perkembangan motorik halus beriringan dengan perkembangan fisik anak.

Pada usia 0-8 tahun merupakan usia keemasan bagi anak dengan perkembangan mental maupun fisik yang berlangsung secara pesat khususnya pada anak usia 5-6 tahun.pada anak usia 5-6 tahun memiliki perkembangan fisik motorik yang baik bagi perkembangan badan,otot kasar dan otot halus. motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu,yang di pengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. kemampuan memindahkan benda dari tangan, coret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya.

Pada usia ini, koordinasi mata dan tangan pada anak akan semakin baik, anak dapat menggunakan kemampuannya untuk melatih diri dengan bantuan orang dewasa. Anak juga dapat menyikat gigi sendiri, membuka tutup toples, mengancing baju serta memakai sepatu sendiri.kelenturan tangan anak akan semakin baik, anak dapat

¹⁴Andri Setia Ningsih, "Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Dalam Berbagai Kegiatan Main Di Kelompok B," *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 7 Tahun Ke 4, 2015, h 3.

menggunakan kedua tangannya untuk berkreasi, seperti menggunting, ketika menggambar salah satu tangannya akan memegang kertas, sedangkan tangannya yang lain memegang pewarna seperti krayon.¹⁵

Gerakan motorik halus pada anak berkaitan dengan kegiatan meletakkan, atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan, pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. walaupun demikian, anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi satu bangunan. Pada usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat. pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar.¹⁶

Pola umum perkembangan motorik pada anak usia dini sebagai berikut:¹⁷

- a. Bersifat kontinu (*Continuity*), adalah dimulai dari yang sederhana dan lebih kompleks, sejalan dengan bertambahnya usia pada sang anak
- b. Mempunyai tahapan yang sama (*uniform sequence*), yaitu pada dasarnya setiap anak mempunyai pola yang sama, walaupun kecepatan setiap anak berbeda-beda.
- c. Kematangan (*maturity*), yaitu yang dipengaruhi oleh perkembangan sel saraf anak.
- d. Umum kekhusus, yaitu dimulai dari gerakan yang umum dan kegerakan yang khusus.

¹⁵Rita Eka Izzaty, *Perilaku Anak Prasekolah Masalah Dan Cara Menghadapinya* (Jakarta: PT. Gramedia, 2017), h 76.

¹⁶Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud*, h 12.

¹⁷Novi Muyani, *Perkembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017), h 137.

- e. Dimulai dari gerakan yang reflex bawaan, kearah gerakan yang terkoordinasi.
- f. Bersifat *chepalo-coudal direction* yang artinya bagian yang mendekati kepala berkembang terlebih dahulu dari pada bagian yang mendekati ekor.
- g. Bersifat *proxio-distal* yang artinya bagian yang mendekati sumbu tubuh(tulangbelakang) berkembang terlebih dahulu dari pada yang lebih jauh.
- h. Koordinasi *bilateral* menuju *crossteral* adalah koordinasi organ yang sama berkembang terlebih dahulu sebelum bisa melakukan koordinasi organ bersilangan.

Perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki. meskipun perkembangan ini berkembang serentak dengan perkembangan motorik kasar,otot-otot dekat batang tubuh matang sebelum otot-otot kaki dan tangan,yang mengendalikan pergelangan dan tangan.

Penting bagi anak untuk berlatih menggunakan otot-otot besar saat terlibat dalam kegiatan mototik halus.penundaan pengembangan koordinasi motorik kasar mungkin berdampak negatif pada perkembangan kemampuan motorik halus,tetapi begitu anak-anak bisa melakukan gerakan motorik halus,guru dapat menstimulus mereka terlibat dalam semua jenis kegiatan manipulatif sehingga mereka bisa

belajar, lalu menerapkan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan tangan dan jari dengan kontrol dan tangkas.

2. **Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini**

Kemampuan motorik merepresentasikan keinginan anak misalnya, ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak merepresentasikan dalam otaknya bahwa dia ingin memainkannya, persepsi tersebut memotivasi anak untuk melakukan sesuatu, yaitu bergerak untuk mengambilnya, akibat gerakan tersebut anak berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu mengambil mainan yang menarik baginya.

Berikut merupakan karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun secara umum sebagai berikut:

- a. Anak mampu pegang gunting
- b. Anak mampu menirukan bentuk lingkaran vertikal horizontal dan garis silang
- c. Anak mampu memasang bentuk lingkaran, segi empat, segi tiga pada papan puzzle
- d. Anak Mampu menggambar manusia
- e. Anak mampu mencuci tangan sendiri
- f. Anak mampu membentuk benda dari plastisin
- g. Anak membuat garis lurus dan lingkaran cukup rapi
- h. Anak mampu membangun menara dari sembilan atau sepuluh balok
- i. Anak membangun jembatan dengan tiga balok

- j. Anak memasukkan biji-bijian dalam botol berleher sempit
- k. Anak memegang kertas dengan satu tangan dan mempergunakan gunting untuk memotong dua bagian

Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. walaupun demikian, anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. hal ini di sebabkan oleh keinginan anak untuk meletakkan balok secara sempurna sehingga kadang-kadang meruntuhkan bangunan itu sendiri.

Berikut merupakan karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 4 tahun sebagai berikut:

- a. Anak mampu memegang alat tulis
- b. Anak Mampu menggunting garis lurus, lengkung dan gelombang di kertas.
- c. Anak Mampu memasukkan tali ke lubang papan jahit
- d. Anak Mampu memegang pensil dengan benar
- e. Anak Membuat menara dari 9 balok
- f. Anak Meniru membuat lingkaran, meniru garis, membuat segi empat, meniru tulisan. membuat bentukbentuk
- g. Anak menggambar bebas dengan menggunakan pensilwarna, krayon, arang kapur tulis, dan sebagainya
- h. Anak melipat kertas secara horizontal, vertikal, dan diagonalmenjadi bermacam-macam benda

- i. Anak menggambar orang yang terdiri dari dua bagian(badan dan kepala)¹⁸

Pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus pada anak sudah lebih sempurna seperti tangan, lengan, serta tubuh yang bergerak dibawah koordinasi mata. pada akhir masa kanak-kanak yaitu usia enam tahun ia telah belajar bagaimana menggunakan jari jemarinya serta pergelangan tangannya untuk menggerakkan ujung pensilnya.¹⁹

Pendapat lain di kemukakan oleh Dwirosanti ia mengatakan bahwa karakteristik anak usia dini antara lain sebagai berikut:

- a. Berkembangnya konsep diri Secara perlahan pemahamannya tentang kehidupan berkembang. Si kecil mulai menyadari bahwa ia berbeda dengan orang lain.
- b. semua untukku yaitu Egosentrisme anak usia dini sangat kuat si kecil berfikir bahwa ialah pusat dunia, dan apa yang ada di dunia ini semua untuknya
- c. Meluapkan rasa ingin tahu anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang meliputi beragam bidang termasuk seksual, jadi banyak hal yang mengejutkan seperti bertanya dari mana asalnya bayi. Oleh karena itu kita harus senantiasa memiliki jawaban yang dapat mereka pahami dan mengerti
- d. Memecahkan masalah Sejalan dengan realitas kemampuan anak untuk mengatasi masalah dengan baik, ia bisa mengungkapkan keinginan dan

¹⁸Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, h 17-20.

¹⁹Ayu swaliana Muhammad Riza, "Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak Di Paud Nadila Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah," *Jurnal As-Salam*, Vol.2(3), 2018, h 46.

perasaan tidak sukanya dengan cara yang bisa diterima oleh lingkungannya.

- e. Belajar menimbang rasa dalam 2.3 di aksesAnak kian bersemangat untuk mempelajari hal-hal baru yang ada disekelilingnya, anak sudah bisa terlibat dalam permainan kelompok bersama teman-temannya (bermain asosiatif) meski masih kerap terjadi pertengkaran.²⁰

3. Tahap Perkembangan Motorik Halus

Pada usia 2-5 tahun kemampuan motorik anak akan tampak. Hirmaningsih mengemukakan bahwa tahapan kemampuan sesuai usia yang dapat dimiliki oleh seorang anak yaitu sebagai berikut:

a. Usia 2 tahun

Anak mampu mencontoh bentuk-bentuk yang melingkar, anak mampu membuat bangunan dan menyusun dengan 7 buah balok, memasukkan sendok kosong ke dalam mulut dengan benar, sebagian anak mampu membuka satu persatu halaman bukunya, anak mampu memegang gelas dengan satu tangan , bahkan ada anak yang bisa melipat kertas dan menggunting sambil bercakap-cakap.

Dalam penguasaan gerak anggota tubuh yang lain, ia sudah dapat memanjat anak tangga sekaligus menuruninya, ia pun mulai menjadi

²⁰Sidra, “Al-Peningkatan Kemampuan Mototrik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jadi Di Raudhatul Athfal Qur’an Thawalib Padangpanjang”, Dalam (https://www.academia.edu/38145845/Peningkatan_Motorik_Halus_Anak_Melalui_Kegiatan_Bermain_Papercraft_Penelitian_Tindakan_di_TK_Alam_Rizkia_Depok) Diakses 02.03 Wib 08 Mei 2019

teman ayahnya bermain, karena kemampuan ia menendang bola besar sudah mulai terbentuk.

b. Usia 3 tahun

Anak mampu membuat garis lurus, menyusun balok hingga 9 susunan, anak mampu memasukkan makanan menggunakan sendok ke dalam mulut tanpa banyak yang tumpah, di usia ini anak mulai bisa diajarkan menulis. Karena di antara usia 3,5-4,5 tahun, pengendalian otot-otot tangan dan jari-jemari yang diperlukan untuk menulis simbol-simbol lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan koordinasi organ-organ bicara yang dibutuhkan untuk perkembangan bahasanya

c. Usia 4 tahun

Anak mampu membuat garis lurus, menyusun balok hingga 9 susunan, anak mampu memasukkan makanan menggunakan sendok ke dalam mulut tanpa banyak yang tumpah, di usia ini anak mulai bisa diajarkan menulis. Karena di antara usia 3,5-4,5 tahun, pengendalian otot-otot tangan dan jari-jemari yang diperlukan untuk menulis simbol-simbol lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan koordinasi organ-organ bicara yang dibutuhkan untuk perkembangan bahasanya, bisa menggunting dengan lurus dengan baik, dapat mencoret-coret huruf meski dalam bentuk kasar, dapat menggunting dengan lurus dan baik, mampu mengenakan bajunya sendiri.

d. Usia 5 tahun

Anak mampu melipat kertas menjadi bentuk segitiga, dapat secara tepat menggambar bentuk kotak, huruf dan angka. Dalam permainan ia sudah bisa menangkap bola kecil dan melemparkannya kembali dengan lebih baik. Bahkan ia sudah dapat berjalan meniti garis lurus.

Sedangkan menurut Susanto tahap-tahap perkembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut:

a. Usia 3-4 tahun

Pada usia ini, anak dapat melakukan gerakan-gerakan diantaranya :

1. Menggunakan krayon
2. Menggunakan alat/benda
3. Meniru bentuk (menirukan gerakan orang lain)

b. Usia 4-6 tahun

1. Menggunakan pensil
2. Menggambar
3. Memotong dengan gunting
4. Menulis huruf cetak²¹

4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus adalah:

a. Faktor internal yaitu karakteristik yang melekat pada individu

Seperti tubuh, motivasi ataupun atribut yang membedakan seseorang dengan orang lain.

²¹*Ibid.*, 12-14

- b. Faktor eksternal yaitu tempat diluar individu yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi penampilan seseorang, contohnya lingkungan pembelajaran dan lingkungan social budaya.

Menurut Hurlock ada bermacam-macam Faktor- faktor yang mempengaruhi motorik halus yaitu sebagai berikut:

- a. Perkembangan Sistem Saraf dalam perkembangan motorik anak, sistem sarafnya sangat berpengaruh karena sistem saraf yang mengontrol gerak motorik pada tubuh manusia.
- b. Kemampuan Fisik yang memungkinkan untuk bergerak, perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik, maka kemampuan fisik seseorang akan sangat berpengaruh pada perkembangan motorik seseorang. anak yang normal perkembangan motoriknya akan lebih baik di bandingkan anak yang memiliki kekurangan fisik.
- c. Keinginan anak yang memotivasi untuk bergerak, ketika anak mampu melakukan suatu gerakan motorik, maka termotivasi untuk bergerak pada motorik yang lebih luas lagi. karena semakin dilatih kemampuan motorik anak akan semakin meningkat.
- d. Aspek psikologis anak, yaitu untuk menghasilkan kemampuan motorik yang baik pada anak. diperlukan kondisi yang baik pada anak dengan kondisi psikologis yang baik pula, agar mereka dapat mengembangkan gerakan motoriknya dengan maksimal.

- e. Umur Kecepatan pertumbuhan anak yang pesat adalah pada masa prenatal, pada tahun pertama kehidupan dan pada masa prenatal, pada tahun pertama kehidupan anak dan pada masa anak memasuki usia remaja.²²

B. Metode Demonstrasi

1. Definisi Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi adalah perolehan pengalaman belajar yang dirancang secara khusus untuk menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan suatu objek atau proses dari suatu peristiwa yang sedang dilakukan. dengan Metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.²³

Dalam menggunakan metode pembelajaran demonstrasi anak akan lebih mudah memahami ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan metode ini anak akan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

Metode demonstrasi dapat diartikan dengan suatu cara mengajar seseorang dengan menggunakan penjelasan verbal serta dapat menunjukkan secara langsung cara-cara mengajarkan sesuatu dalam proses pembelajaran.

Demonstrasi berarti menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu, melalui metode demonstrasi diharapkan anak dapat

²²Ibid., 29

²³Nur Inah Hastuti, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita 02 Karangtalun Kalidawir Tulung Agung," h 44.

mengenal langkah-langkah pelaksanaan.²⁴ Biasanya, setelah mendemonstrasikan dilanjutkan dengan praktek oleh peserta didik. Sebagai hasil dan peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, merasakan, dan melakukannya sendiri.

Demonstrasi memiliki makna penting bagi anak TK sebagai berikut:²⁵

- a. Dapat menunjuk kan secara kongkret apa yang dilihat atau dilaksanakan dan diperagakan
- b. Dapat mengkomunikasikan konsep, gagasan, prinsip serta memperagakan
- c. Membantu mengembangkan kemampuan mengamati secara teliti dan cermat.
- d. Membantu mengembangkan kemampuan untuk melaksanakan segala pekerjaan secara teliti, tepat sertacermat.
- e. Membantu mengembangkan kemampuan dalam peniruan dan pengenalan secarat epat.

Metode ini melibatkan anak secara langsung dengan melakukan kegiatan dalam mengembangkan motorik halus, penggunaan metode ini dapat memudahkan anak memahami pembelajaran motorik yang didemonstrasikan langsung oleh guru.penggunaan kegiatan dengan

²⁴Lia Destiana Larasati Dkk, "Peningkatan Kreativitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi," *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 1 (2), 62-66, 2016, h 63.

²⁵Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Cemerlang Harapan Bangsa* (Bandung: Alfabeta, 2017), h 88.

metode ini dapat mempermudah guru dalam melatih kemampuan motorik halus anak.

Selanjutnya metode demonstrasi menurut Winda Gunarti menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.²⁶

2. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- 1) Rumuskan tujuan harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- 2) Persiapan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan.
- 3) Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Langkah pembukaan

²⁶Tiara Eka Wati dkk, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Sains Sederhana Pada Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini Citra Kertini Pontianak Kota," *Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 2015, h 76.

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- a) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik
- c) Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya ditugaskan untuk mencapai hal-hal yang penting dari pelaksanaan demonstrasi

2). Langkah Inti

- a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir. Misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan demonstrasi.
- b) Ciptakan suasana yang menyejukkan dan menghindari suasana yang menegangkan. yakinlah bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi.
- c) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.

c. Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada

kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaiannya tujuan pembelajaran.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Demonstrasi

- a) Kelebihan metode pembelajaran demonstrasi adalah sebagai berikut:
 - a. Demonstrasi dapat mendorong peserta didik dalam motivasi belajar
Demonstrasi dapat menghidupkan pembelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
 - b. Demonstrasi dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar. dengan demikian peserta didik dapat lebih meyakini kebenaran materi pelajaran
 - c. Demonstrasi seringkali mudah teringat dari pada bahasa dalam buku pegangan atau penjelasan pendidik
 - d. Demonstrasi apabila dilaksanakan dengan tepat, dapat terlihat hasilnya
 - e. Melalui demonstrasi peserta didik terhindar dari verbalisme karena langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.²⁷
- b) Kekurangan Metode Demonstrasi
 - a. Peserta didik terkadang susah untuk melihat dengan jelas benda yang diperagakan

²⁷Jan Slamet, "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Penggunaan Alat Ukur Multimeter Pada Kelas X Titl 1 Smk Negeri 5 Medan Tp.2015/2016," *Jurnal Warta Edisi: 60*, April 2019.

- b. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- c. Susah dimengerti apabila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.
- d. Demonstrasi membutuhkan persiapan yang matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa saja gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi
- e. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai. oleh sebab itu penggunaan metode ini lebih mahal dari pada metode ceramah.
- f. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.²⁸

C. Implementasi Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi

Aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu ada enam aspek diantaranya: aspek nilai agama dan moral, aspek bahasa, aspek kognitif, social emosional, fisik motorik dan seni. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada aspek motorik halus anak. Dalam mengembangkan kemampuan motorik peserta didik.

²⁸Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran Plus Aplikasinya* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), h 88-89.

Perkembangan motorik halus yaitu suatu gerakan yang menggunakan otot-otot kecil atau halus untuk menghasilkan suatu gerakan seperti gerakan mendorong, menggengam, menggapai dan sebagainya. dan secara genetis perkembangan motorik halus beriringan dengan perkembangan fisik anak.

Karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun yaitu anak mampu memegang gunting, anak juga dapat menirukan bentuk lingkaran vertikal, horizontal dan garis silang. pada usia 4 tahun anak mulai berkembang lebih baik berbeda dengan anak yang usia 3 tahun. Pada usia 4 tahun anak mampu memegang alat tulis menggunting garis lurus, lengkung dan gelombang di kertas.

Ketika anak berumur 5 tahun anak mulai aktif dalam menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, krayon, arang kapur tulis, dan sebagainya anak sudah dapat melipat kertas secara horizontal, vertikal, dan diagonal menjadi bermacam-macam benda.

Dalam penelitian ini menggunakan metode demonstrasi, dalam metode demonstrasi memiliki makna penting bagian anak usia dini yaitu dapat menunjukkan secara kongkret apa yang dilihat atau dilaksanakan dan diperagakan, dapat mengkomunikasikan konsep, gagasan, prinsip serta memperagakan kegiatan. Membantu mengembangkan kemampuan untuk melaksanakan segala pekerjaan secara teliti, tepat serta cermat.

Dalam metode ini, melibatkan anak secara langsung dengan melakukan kegiatan dalam mengembangkan motorik halus, penggunaan metode ini dapat memudahkan anak memahami pembelajaran motorik yang didemonstrasikan langsung oleh guru. penggunaan kegiatan dengan metode ini dapat mempermudah guru dalam melatih kemampuan motorik halus pada anak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik. Penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis. Landasan teori bermanfaat sebagai gambaran umum yang terurai dalam latar belakang masalah untuk mengungkapkan bahwa sesungguhnya terdapat suatu masalah yang patut diteliti di suatu wilayah tertentu. Selain itu landasan teori pun bermanfaat sebagai alat untuk membedah permasalahan yang diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata atau pun gambar-gambar dari pada angka.²⁹

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field research*) dengan metode penelitian deskriptif (eksploratif) yaitu didasarkan kepada pengamatan obyektif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian dalam hal ini menyusun atau membuat gambaran yang semakin jelas sementara data dikumpulkan dan bagian-bagian diuji.³⁰

Penelitian lapangan digunakan menggali data yang bersumber dari lokasi yang akan diteliti yang berkenaan dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini. berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk mempelajari serta memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian.

2. Sifat Penelitian

23. ²⁹Zuhairi Et. Al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h

³⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h 107.

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah sifat penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif bahwa penelitian ini berupa pengungkapan fakta atau masalah yang ada tanpa adanya rekayasa.

Metode penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan variabel satu dengan variabel yang lainnya, metode deskriptif disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan memamparkan keadaan dilapangan secara sistematis dengan fakta-fakta yang tepat.³¹

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala serta yang nampak dalam mencari fakta-fakta dalam implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah data yang tidak berbentuk angka dengan kata lain data yang berbentuk kalimat, atau berbentuk gambar. Adapun sumber data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini yaitu terbagi dari dua data yakni data primer dan data sekunder.

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h 35.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan data.³²Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Jadi, data primer ini diperoleh langsung dari responden yaitu guru kelas TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu “data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari bahan kepustakaan“. Sumber kepustakaan adalah buku yang relevan dengan implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama. Antara lain buku penilaian perkembangan anak dan buku pendukung lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, untuk memperoleh data yang objektif dan valid maka digunakan beberapa metode ilmiah adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Wawancara

³²Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta Timur: Ramayana Pers, 2008), h 55.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan mewawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³³

Penelitian harus memiliki konsep yang jelas terhadap hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru kelas TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dalam suatu proses yang tersusun proses biologis dan psikologis.ada dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁴

³³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), h 138.

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h 203.

Beberapa Informasi yang peneliti dapat dari hasil observasi adalah ruangan (tempat), objek, kegiatan, kejadian atau peristiwa dan waktu. Bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi kelompok, observasi tidak terstruktur dan observasi partisipasi.³⁵

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana Implementasi Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama. Alasan peneliti melakukan observasi adalah peneliti dapat mengamati secara langsung peserta didik yang akan dikaji dalam penelitian.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas pengumpulan data yang ditulis maupun dicetak seperti, catatan anekdot, buku harian dan dokumen lainnya. Serta data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. metode ini digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data untuk memperoleh data tentang Sejarah berdirinya TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, visi, misi dan tujuan TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, letak geografis TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, Struktur Organisasi TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, keadaan guru, dan data peserta didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama.

³⁵Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), h 290.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.³⁶ Teknik penjaminan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi, triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu. peneliti kualitatif menggunakan teknik dan sumber, triangulasi teknik digunakan peneliti dalam mengecek ulang data dari data awal yang didapat oleh peneliti.

Data yang sudah terkumpul dalam proses penelitian, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. peneliti mencoba membandingkan sumber data yang sama dari wawancara dengan data observasi, untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti.

Penelitian membandingkan data sebelumnya dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data observasi yang berkaitan. Trianggulasi peneliti melakukan, *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan guru Sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama dengan mengecek data tersebut berulang-ulang sehingga data yang didapat benar.

³⁶Et. Al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, h 40.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data kualitatif (bog dan biglen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, menyimpulkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Peneliti menggunakan teknik analisis data model milles dan huberman tahapan teknik analisis data adalah, data reduction, data display, dan conclusion/verification. Teknik analisis ini mempunyai tahapan yaitu dimulai data mengumpulkan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan.

Setelah data di reduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atau *conclusion*. Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari berbagai cara dan

berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang didapat peneliti dari hasil observasi. Sehingga penelitian menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti melakukan penelitian dalam teknik analisis data dengan pengumpulan data yang akan didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru dan peserta didik di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, dimana peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, dan akan dilakukan cek ulang atau hasil wawancara yang didapat dari hasil dokumentasi di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama dengan cara triangulasi teknik analisis data peneliti mengumpulkan dan diklarifikasikan serta menarik kesimpulan secara induktif, yaitu dari penelitian atau kejadian yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama berdiri sejak tahun 1981 yang berlokasi di kelurahan Rajabasa Lama Induk Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Awal berdirinya TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama ini di latar belakangi oleh aspirasi para masyarakat setempat yang ingin membantu dan mensukseskan program pendidikan nasional khususnya pada program pendidikan anak usia dini.

2. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

1) Visi TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

Mewujudkan tempat bermain dan belajar bagi anak usia dini dengan menanamkan disiplin, tanggung jawab dan memiliki sopan santun.

2) Misi TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

- a) Menyediakan tempat bermain dan belajar yang nyaman sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- b) Memberikan bimbingan dalam bermain dan belajar berdasarkan kemampuan yang dimiliki.
- c) Membimbing peserta didik untuk disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- d) Membimbing anak untuk berbuat santun dan berahlak dalam pergaulan disekolah dan diluar sekolah terhadap tenaga guru, orang tua, dan masyarakat.

3) Tujuan TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai usianya.

3. Data Pendidik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama memiliki 4 orang guru, dapat dilihat dari Tabel.3 sebagai berikut:

Tabel. 3.
Data guru di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Alamat
1.	Siti Maryam, S.Pd	Kepala sekolah	S1 Pendidikan AUD	Rajabasa Lama

2	Enny Feri Fasinta D.	Guru	SMA	Rajabasa Lama
3	Tri Sulistiningsih, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan AUD	Talangsari 3
4	Ayu Ratna Sari	Guru / Operator Sekolah	SMK	Labuhan Ratu

4. Data Peserta Didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

Keadaan peserta didik dapat dilihat pada Tabel. 4 sebagai berikut:

Tabel. 4
Data Peserta Didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nama Kelompok
1	Aprilia Ayu Lestari	Perempuan	Kelompok B
2	Aulia Faiz Hanifah	Perempuan	Kelompok B
3	Fahriza Alfarizi	laki-laki	kelompok A
4	Alqais	laki-laki	Kelompok B
5	Tifani Zaila Rahma	Perempuan	Kelompok B
6	Ginda Aulia Putri	Perempuan	Kelompok B
7	Farel Aditia	laki-laki	Kelompok B

8	Hariri Aziz Holbi Holqi	laki-laki	kelompok A
9	Fanes Mutiara Sari	Perempuan	kelompok A
10	Elvira Ramadani	Perempuan	Kelompok B
11	Al Jazeera Jati Kalimaya	laki-laki	Kelompok B
12	Fadhlan Arkhan Faturrohman	laki-laki	kelompok A
13	Asyifa Aulia	Perempuan	Kelompok B
14	Cahaya Febrian	laki-laki	kelompok A
15	Guntur Ramadhan	laki-laki	kelompok A
16	Deolza Pratama Erson	laki-laki	kelompok A
17	Najuwa Sabrina	Perempuan	kelompok A
18	Vivi Anggrayni	Perempuan	Kelompok B
19	Ghaisan Asfar Dhiafakri	laki-laki	kelompok A
20	Claraisa Theree herlissia Putri	Perempuan	kelompok A

- Kelompok A : 10 Pesertadidik
Laki-laki : 7 orang
Perempuan : 3 orang
- Kelompok B : 10 Pesertadidik
Laki-laki : 3 orang
Perempuan : 7 orang

5. Sarana dan Prasaran TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

Sarana yang terdapat di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama dapat dilihat pada Tabel. 5 adalah:

Tabel. 5
Sarana TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

No.	Jenis Sarana	Jumlah
-----	--------------	--------

1.	Meja Siswa	30
2.	Meja Guru	3
3.	Kursi Siswa	60
4.	Kursi Guru	4
5.	Kursi Tamu	1
6.	Karpet	4
7.	Prosotan	2
8.	Jungkat-Jungkit	1
9.	Ayunan	5
10.	Buku Majalah	70
11.	Papan Tulis	3
12.	Salon Musik	1
13.	Bola	4
14.	Loker Sepatu	2
15.	Alat Sholat	Setiap Anak
16.	Tempat Cuci Tangan	4
17.	Boneka Tangan	2
18.	Laptop	1
19.	Lemari Piala	1
20.	Lemari Buku	3
21.	Pasir kinetik	2
22.	Bongkar Pasang	2
23.	Timbangan	3
24.	Puzzel	2
25.	Penggaris Panjang	2
26.	Bendera	1
27.	Papan Pengumuman	1
28.	Bel	1

Prasarana yang terdapat di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama dapat dilihat pada Tabel. 5 adalah:

Tabel. 6
Prasarana TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

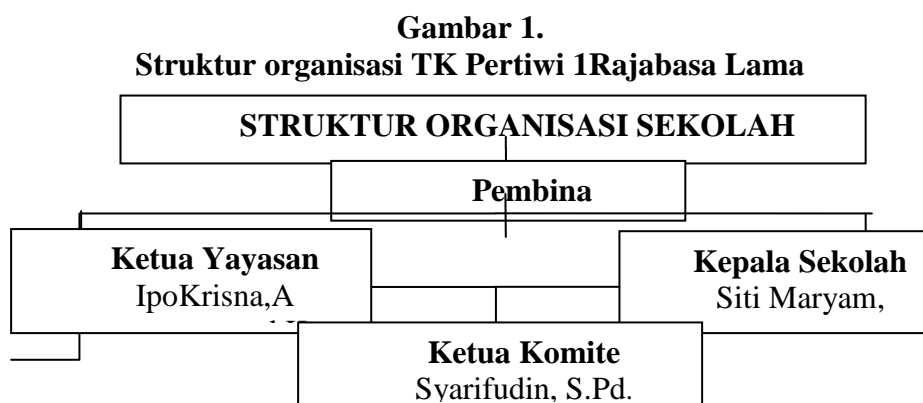
No.	Jenis Prasarana	Status
-----	-----------------	--------

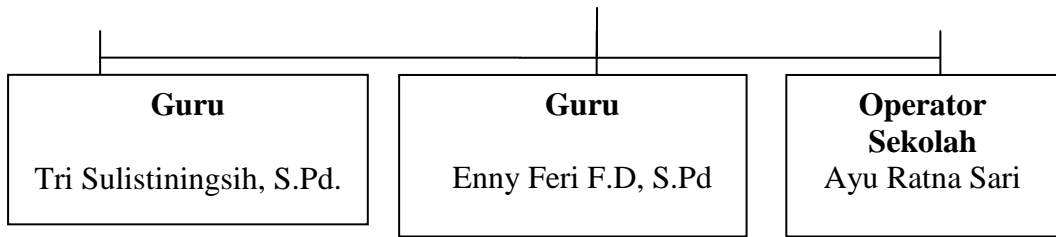
1.	Status Gedung	Yayasan
2.	Ruang Kelas	3
3.	Ruang Kepala	Ada
4.	Ruang Guru	Ada
5.	Kamar Mandi Guru	Ada
6.	Kamar Mandi Anak	Ada

Secara umum sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung terlaksananya pembelajaran di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, walaupun terdapat kekurangan beberapa bagian yaitu di antaranya kurang lengkapnya alat peraga edukatif dan mainan untuk anak.

6. Struktur Organisasi TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing Adapun Struktur Organisasi TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama seperti Gambar 1.

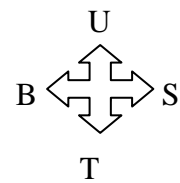




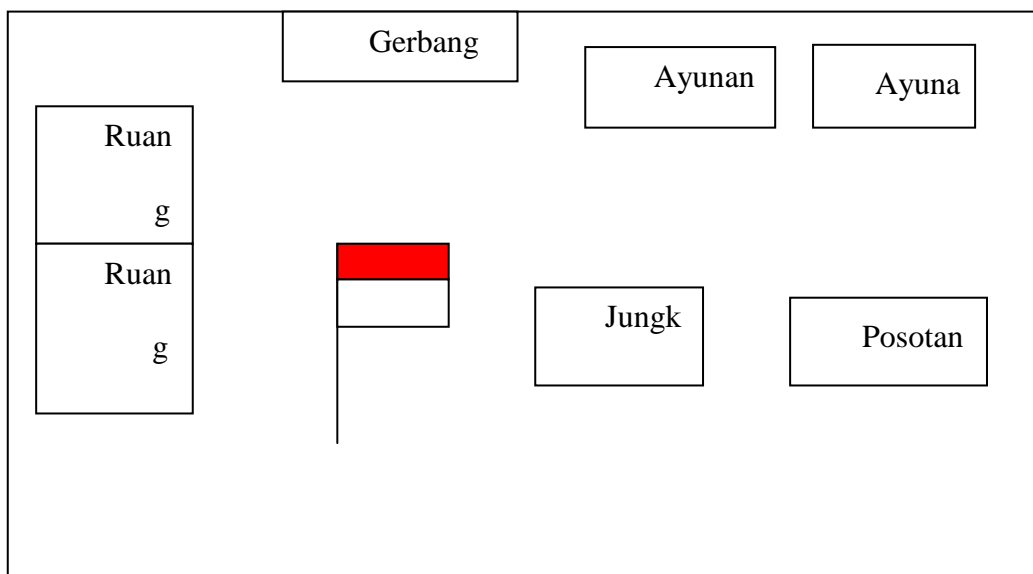
7. Letak Geografis TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

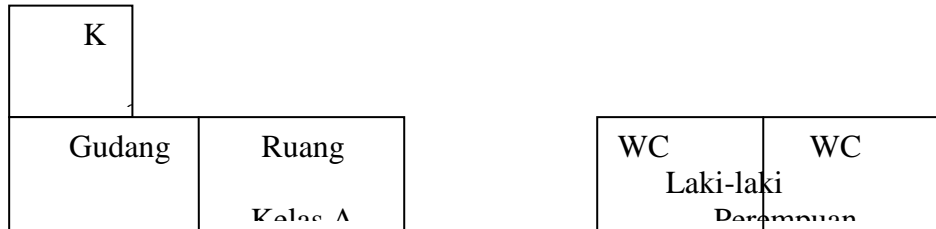
Adapun denah lokasi TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama seperti

Gambar.2 sebagai berikut:



Gambar 2.
Denah Bangunan TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama





B. Data Hasil Penelitian

1. Implementasi Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

Pada dasarnya metode demonstrasi ini telah digunakan di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, metode ini adalah salah satu yang digunakan ketika proses pembelajaran di lembaga dalam penerapan metode demonstrasinya sebagai berikut penjelasan dari pendidik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama:

“biasanya kalau disekolah kami menggunakan metode demonstrasi dan ditambahi dengan metode lainnya. Dengan bantuan media dalam pembelajaran. agar anak paham dengan apa yang didemonstrasikan.”³⁷

Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini, peneliti mewawancarai guru kelompok B bahwa:

“saya menggunakan metode demonstrasi karena lebih mudah diterapkan untuk anak-anak, karena anak-anak itu harus dijelaskan dan ditunjukkan bagaimana cara mengerjakan tugasnya, seperti kegiatan *finger painting*.”³⁸

³⁷Wawancara dengan Guru Kelompok A sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, Ibu Tri sulistiningsih, Pada Hari Senin, Tanggal 12 oktober 2020, Pukul 08.00

³⁸Wawancara dengan Guru kelas Kelompok B sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, Ibu EnyFasintaDewi, Pada Hari Senin, Tanggal 12 oktober 2020, Pukul 08.32

Metode demonstrasi ternyata sudah digunakan dari dulu di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, dalam kegiatan proses belajar mengajar sehari-hari. Untuk mengetahui kepastian dalam penerapannya peneliti mewawancarai kepala Sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama sebagai berikut:

“benar adanya bahwa penerapan metode demonstrasi sudah digunakan dari sejak dulu, namun tidak hanya metode demonstrasi saja ada beberapa metode lainnya. Dengan menggunakan metode demonstrasi anak akan lebih paham dalam melakukan kegiatan yang diberikan oleh gurunya. Hanya saja terkadang kami membutuhkan media yang memadai”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, tentang Implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi yang telah lama digunakan di lembaga. Dengan menggunakan metode tersebut anak lebih cepat paham dengan apa yang diperagakan oleh gurunya.

Wawancara tidak hanya dilakukan dengan kepala TK dan guru kelas namun peneliti melakukan wawancara dengan beberapa wali murid kelompok A dan B. Pada keesokan harinya peneliti melakukan wawancara kepada wali murid terkait dengan perkembangan motorik halus anak. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu wali murid sebagai berikut:

“saya orang tua dari Hariri aziz holbi holqi biasanya kalau disekolah dipanggil obi, perkembangan motorik halus anak saya mulai berkembang, dari kegiatan yang diberikan oleh gurunya.

³⁹Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, Ibu Siti Maryam, Pada Hari Senin, Tanggal 12 Oktober 2020, Pukul 08.40

Seperti kegiatan menggunting pola pada gambar dan menempelkan gambar tersebut ke buku gambar. Tanpa dibantu oleh gurunya. Sejauh ini perkembangannya terus meningkat.”⁴⁰

Selanjutnya untuk memastikan bahwa peserta didik sudah berkembang motorik halus nya penenliti melakukan wawancara yang kedua dengan wali murid berikutnya:

“anak saya ginda, perkembangan motorik halus anak saya sudah berkembang dengan baik, dengan diberikan kegiatan oleh gurunya seperti menulis menggambar bebas. Anak saya sudah bisa menulis dengan baik dan rapih.”⁴¹

Wawancara terakhir penulis lakukan bersama wali murid berikutnya. Beliau menjelaskan tentang perkembangan motorik halus anaknya setelah diberikan metode demonstrasi sebagai berikut:

“Alhamdulillah, anak saya sudah berkembang sesuai harapan. dengan diberikan metode demonstrasi perkembangan motorik halus nya sudah berkembang dan anak saya lebih mudah melaksanakan tugas. Seperti ketika diberikan PR sayahnya menjelaskan ulang apa yang telah gurunya sampaikan saat disekolah”⁴²

Kemudian penjelasan wali murid berikutnya menjelaskan bahwa anaknya sudah berkembang sesuai yang diharapkan. anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri tanpa dibantu oleh orangtua. Hanya saja media disekolah kurang memadai untuk anak. Dengan ditetapkan

⁴⁰Wawancara dengan Orangtua Peserta didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, ibuSaifyAsya Sari, Pada Hari Selasa, Tanggal 13 Oktober 2020, Pukul 07.38

⁴¹Wawancara dengan Orangtua Peserta didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, ibuElya sari, Pada Hari Selasa, Tanggal 13 Oktober 2020, Pukul 10.10

⁴²Wawancara dengan Orangtua Peserta didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, ibuErlina, Pada Hari Selasa, Tanggal 13 Oktober 2020, Pukul 10.15

metode demonstrasi disekolah perkembangan motorik halus anak saya sudah berkembang⁴³

Sebagaimana penjelasan dari wali murid yang terakhir dengan diterapkan metode demonstrasi dalam perkembangan motorik halus anaknya sebagai berikut:

“anak saya sekarang sudah pandai dalam menulis, menggunting, menggambar bebas. Perkembangan motorik halusnya sudah berkembang dengan baik dapat menggunting pola garis lurus dengan rapih tanpa harus dibantu. Metode demonstrasi ini sudah cukup baik untuk membantu perkembangan motorik halus anak⁴⁴

Dari beberapa wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelompok A dan B TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama dan beberapa wali murid, penerapan dengan metode demonstrasi ini dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar diperlukan media dalam memperagakan kegiatan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan menarik dan tidak monoton sehingga perkembangan motorik halus anak berkembang dengan optimal.

Dalam proses belajar mengajar, perlu adanya peran seorang guru dalam perkembangan peserta didik oleh sebab itu guru menggunakan beberapa metode untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak. Metode ini sudah diterapkan sejak lama oleh sekolah, disetiap

⁴³Wawancara dengan OrangtuaPeserta didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, ibu Siti Upiyana, Pada Hari Selasa, Tanggal 13 Oktober 2020, Pukul 10.25

⁴⁴Wawancara dengan Orangtua peserta didik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, ibuYuli Ariyanti, Pada Hari Selasa, Tanggal 13 Oktober 2020, Pukul 10.30

pembelajaran guru kerap memakai metode ini sembari didampingi oleh metode lain nya.

Peneliti melanjutkan wawancara kepada kepala sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, tentang peran seorang guru dalam implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi sebagai berikut:

“dalam membantu perkembangan motorik halus anak peran kami yaitu dengan mengenali ketekunan anak pada tugasnya, menyediakan media pembelajaran serta memastikan bahwa anak berkembang dengan baik”⁴⁵

Kemudian, dijelaskan oleh guru kelas kelompok A dalam persiapan yang dilakukan ketika akan menerapkan metode demonstrasi dalam mengembangkan motorik halus anak sebagai berikut:⁴⁶

”dalam proses pembelajaran, khususnya dengan menggunakan metode demonstrasi saya menyiapkan RPPH setiap harinya, misalnya saya memberikan tugas pada anak dengan tema diri sendiri dan sub tema anggota tubuhku, saya mengajak anak untuk menggunting dan mencocokkan gambar anggota tubuh. setelah itu anak-anak saya suruh untuk membuat yang seperti yang saya peragakan.”

Pada hari yang sama peneliti mewawancarai ibu Enny Fasinta Dewi selaku guru Kelompok B, ketika akan melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi sebagai berikut:

“ kalau pembelajaran di kelompok B sama dengankelompok A dengan menyiapkan perangkat pembelajaran. Bedanya hanya standar tingkat pencapaiannya saja yang berbeda, dari perangkat

⁴⁵Wawancara dengan Kepala sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, Ibu Siti Maryam, Pada Hari Senin, Tanggal 12 oktober 2020, Pukul 08.25

⁴⁶Wawancara dengan Guru Kelompok A TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, Ibu Tri Sulistingsih, Pada Hari Senin, Tanggal 12 Oktober 2020, Pukul 09.10

pembelajaran semua kita sama dan proses pembelajaran pun sama semua hanya beda tugas saja yang diberikan. Karena kan beda usianya dengan kelompok A.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari beberapa informan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini berkembang sesuai harapan anak dapat melakukan kegiatan secara mandiri, hanya saja orangtua mendampingi anak dalam melakukan kegiatan. Dengan menggunakan metode demonstrasi yang telah diterapkan dilembaga .Maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan metode demonstrasi sudah dikatakan berhasil.

2. Faktor Penghambat Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti akan membahas tentang faktor penghambat perkembangan motorik halus pada anak usiadini. Untuk mengetahui faktor penghambat perkembangan motorik halus anak peneliti mewawancarai orangtua, kepala sekolah, dan pendidik TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang faktor penghambat perkembangan motorik halus anak sebagai berikut:

“dalam pelaksanaan pembelajaran yang menghambat perkembangan motorik halus anak usia dini disekolah lingkungan belajarnya kurang memadai karena disini itu sekolahnya dekat sekali dengan balai desa jadi terlalu berisik sehingga anak tidak fokus dalam pembelajaran dan anak juga sering main sendiri gitu, kalau di sekolah tidak semua anak fokus dengan apa yang dijelaskan oleh gurunya”⁴⁸

⁴⁷Wawancara dengan Guru Kelompok B TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, Ibu EnnyFasintaDewi, Pada Hari Senin, Tanggal 12 Oktober 2020, Pukul 09.20

⁴⁸WawancaradenganKepalasekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, Ibu Siti Maryam, Pada Hari Rabu, Tanggal 14 oktober 2020, Pukul 08.00

Selanjutnya ditambahkan wawancara dengan guru kelompok A TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama tentang faktor penghambat dalam mengembangkan motorik halus anak sebagai berikut:

“dengan adanya pandemic ini pembelajaran dilakukan secara daring, faktor penghambat dalam perkembangan motorik halus pada anak dengan adanya pandemic iniyaitu ketidak sabarannya orang tua dalam membimbing anak dirumah dalam mengerjakan tugas”⁴⁹

Pada hari yang sama peneliti mewawancarai ibu enny selaku guru kelas B TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama untuk mengetahui faktor penghambat ketika pembelajaran di kelompok B sebagaiberikut:

“kalau faktor penghambat di kelompok B sama saja yaitu dari orangtua anak, kalau di sini banyak orangtua nya pada kerja di PT jadi kadang kalau mau ngerjain tugas nunggu orangtua nya pulang terlebih dahulu, dan ada juga yang kadang tidak mengerjakan dikarenakan orangtua nya sudah terlalu capek pulang kerja.”

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa wali murid untuk memastikan faktor penghambat yang dialami dalam perkembangan motorik halus anak ketika belajar online sebagai berikut:

“anak saya kurang bersemangat untuk belajar dikarenakan belajarnya dirumah tidak ada kawan-kawannya jadi anak saya merasa bosan, walau kadang gurunya menyemangati lewat video video gitu tapi tetap saja anak saya ingin belajar disekolahan tidak dirumah. Kadang juga yang kalau suruh melipat menulis garis lurus gitu anak saya sebentar saja sudah bosan”⁵⁰

Pada hari yang sama peneliti mewawancarai walimurid yang lainnya, tentang faktor penghambat motorik halus dalam proses pembelajaran:

⁴⁹Wawancara dengan Pendidik sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, Ibu Tri Sulistiningsih, Pada Hari Rabu, Tanggal 14 oktober 2020, Pukul 08.20

⁵⁰Wawancara dengan wali murid TK Pertiwi 1 rajabasa Lama, Ibu LenyMariza, Pada Hari Rabu, Tanggal 14 Oktober 2020, Pukul 09.00

“faktor penghambat proses pembelajaran ketika masa pandemic ini yaitu kuoata jadi yang biasanya hanya untuk sendiri sekarang dibagi untuk anak-anak untuk mengerjakan tugas sekolah tapi terkadang kalau lagi tidak ada kuoata saya dan anak saya kesekolahan, untuk mengambil tugas”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pendidik dan wali murid dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam mengembangkan motorik halus anak yaitu kurang memadainya lingkungan sekitar yang membuat anak tidak fokus belajar, serta dalam masa pandemic ini keterbatasannya kuoata dalam mengerjakan tugas.

3. Langkah-langkah dalam menerapkan Metode Demonstrasi di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

Berdasarkan hasil wawancara mengenai implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama dapat peneliti uraikan langkah-langkah dalam pelaksanaan metode demonstrasi ketika proses pembelajaran:

a. TahapPersiapan

Guru membuat RKH (Rencana kegiatan harian), sesuai dengan tema agar pembelajaran terarah dengan baik.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan di TK Pertiwi 1

Rajabasa Lama , dengan guru kelompok A menerangkan bahwa:

“setiap melaksanakan pembelajaran, kami membuat yang namanya perangkat pembelajaran, yang sebelumnya sudah saya katakan diwawancara sebelumnya dengan membuat perangkat pembelajaran

⁵¹Wawancara dengan walimurid TK Pertiwi 1 rajabasa Lama, Ibu Siti Upiyana, Pada Hari Rabu, Tanggal 14 Oktober 2020, Pukul 09.25

akan lebih mudah untuk menilai perkembangan anak dan proses pembelajaran yang terarah.”

Sejalan dengan pendapat ibu Tri Sulistiningih, S.Pd, ibu Enny selaku guru kelompok B mengatakan bahwa dengan adanya perangkat pembelajaran untuk memudahkan guru dalam belajar mengajar. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, guru dapat menyusun materi untuk tingkat pencapaian perkembangan pada anak agar berkembang lebih baik.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa Guru TK pertiwi 1 Rajabasa Lama, kegiatan pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, keluasan muatan materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat atau sumber belajar, model pembelajaran dan cara penilaian.

Kualitas pembelajaran dapat diukur dan ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat mengubah perilaku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang telah ditetapkan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Dalam langkah ini guru mengatur sedemikian rupa agar anak dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan, agar anak paham apa yang disampaikan oleh gurunya.

Sebagaimana penuturan dari Guru kelompok A sebagai berikut:

“jadi selanjutnya setelah menentukan tema yang digunakan untuk didemonstrasikan, saya mengatur tempat duduk yang

memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan.”

Ditambahkan penjelasan dari guru kelompok B menjelaskan pada tahap inti dalam mendemonstrasikan pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini

2) Langkah Inti

“pada tahap ini saya mendemonstrasikan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir. Misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan demonstrasi. Dengan kegiatan meronce manik-manik dan gambar bentuk bebek yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku dan diberi nama masing-masing pesertadidik”

Sebagaimana penjelasan dari ibu Tri sulistiningsih, S.Pd yaitu menciptakan suasana yang menyejukkan dan menghindari suasa yang menegangkan bagi peserta didik saat melaksanakan kegiatan agar anak nyaman dalam menyelesaikan kegiatan denganbaik.

Selanjutnya ditambahkan penjelasan dari ibu Enny yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif dan sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi dengan begitu perkembangan motorik anak berkembang dengan baik setelah diberikan kegiatan meronce gambar bebek.

3) Penutupatau Evaluasi

Selanjutnya Apabila demonstrasi telahselesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses

pencapaiannya tujuan pembelajaran serta tercapainya perkembangan motorik halus anak usia dini

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Tri Sulitining Sih selaku guru kelompok A sebagai berikut:

“setelah melaksanakan kegiatan saya biasanya sebelum mengakhiri kegiatan, saya bertanya pada anak bahwa kegiatan yang diberikan menyenangkan atau tidak, dan saya bisa melihat dan menilai apakah anak sudah paham atau belum dengan apa yang saya demonstrasikan.”

Berdasarkan pernyataan di atas sebelum adanya pandemi dan metode demonstrasi sudah lama digunakan di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, metode ini adalah salah satu metode yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran pada anak.

C. Pembahasan

1. Analisis Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama

Dari hasil penelitian yang dilakukan di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, baik yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di lembaga. Tentang bagaimana implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama.

Perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama terlihat sudah berkembang dengan diberikannya metode demonstrasi, dengan mendemonstrasikan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak seperti menggambar bebas, merone dan menggunting. Dalam

membantu perkembangan motorik anak orangtua dan peserta didik berkolaborasi dalam proses pembelajaran dan pengasuhan.

Dengan menggunakan beberapa langkah-langkah dalam menerapkan metode demonstrasi dalam perkembangan motorik halus anak, pendidik sudah cukup berhasil dan maksimal dalam membantu perkembangan motorik halus peserta didik. Dengan beberapa langkah sebagai berikut:

Tahap pertama yaitu guru mempersiapkan perangkat pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Tahap kedua yaitu pembukaan dengan tema yang sudah di buat guru melaksanakan proses pembelajaran dan mengatur posisi duduk anak agar anak dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan. Agar anak paham betul dengan apa yang telah disampaikan oleh gurunya.

Tahap ketiga yaitu tahap inti disini guru memberikan kesempatan pada anak untuk berekspresi, di tahap ini juga guru sebisa mungkin menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghindari suasana yang menegangkan bagi peserta didik saat melaksanakan kegiatan agar anak nyaman dalam menyelesaikan kegiatan dengan baik.

Tahap keempat yaitu ketika kegiatan dengan metode demonstrasi telah selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan pengarahan pada anak agar memungkinkan anak untuk lebih paham akan apa yang didemonstrasikan dan proses pencapaiannya tujuan pembelajaran serta tercapainya perkembangan motorik halus anak usia dini.

Adapun peran pendidik dalam program perkembangan anak usia dini, pendidik dapat mengamati anak lebih dekat dan membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan pengalaman anak. Pendidik juga harus memiliki pengetahuan umum dan pengetahuan secara spesifik tentang dunia anak-anak. Pendidik juga harus dapat memahami dunia anak, berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang lebih luas.

Dengan menggunakan metode demonstrasi ini, untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, dalam proses pembelajaran peserta didik membutuhkan media. Untuk memungkinkan peserta didik memahami pembelajaran dengan baik. Pendidik dapat menggunakan media poster gambar dalam menyampaikan pembelajaran, bisa juga pendidik menyediakan media nyata yang dapat dipegang peserta didik secara langsung dengan begitu pembelajaran tersampaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai judul penelitian ini “ implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama” dapat disimpulkan bahwa implementasi perkembangan motorik halus melalui metode demonstrasi pada anak usia dini di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama cukup baik, meskipun hanya beberapa, dengan mendemonstrasikan sesuatu diperlukannya media tambahan nyata yang dapat disentuh oleh anak agar perkembangan motoriknya dapat berkembang maksimal.

Metode demonstrasi ini penting bagi proses pembelajaran untuk tahap anak usia dini, dikarenakan setiap melakukan pembelajaran harus diperagakan maupun di tunjukkan pada anak agar anak paham dengan pembelajaran yang diberikan kepada dirinya. Guru bisa menambahkan berbagai media dalam proses pembelajaran agar anak tertarik dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama bahwa dari 20 anak hanya 7 yang mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan dari guru

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas yang telah dirumuskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dapat membimbing peserta didik dengan lebih banyak memberikan kesempatan pada peserta didik dalam meng ekspresikan karyanya.
2. Kepada kepala sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama, untuk dapat memperhatikan media atau alat belajar demi kelancaran kegiatan proses pembelajaran
3. Kepada guru dan para wali murid agar selalu dapat membimbing anak dan memberikan motivasi dalam menempuh pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk. *Konsep Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Destiana Larasati Dkk, Lia. "Peningkatan Kreativitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi." *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 1 (2), 62-66, 2016.
- Dwi Astuti, Muin. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita 02 Karangtalun Kalidawir Tulung Agung." *Kediri Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2016.
- Eka Izzaty, Rita. *Perilaku Anak Prasekolah Masalah Dan Cara Menghadapinya*. Jakarta: PT. Gramedia, 2017.
- Eka Wati dkk, Tiara. "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Sains Sederhana Pada Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini Citra Kertini Pontianak Kota." *Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 2015.
- Et. Al, Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Fitriani, Rohyana. "Perkembangan Fisik Anak." *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol.3 No 1, June 2018.
- Hildayani, dkk, Rini. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Indraswari, Lolita. "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Mozaik," Vol.1.No.1, 2012.
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Cemerlang Harapan Bangsa*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Pusat: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ramayana Pers, 2008.

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama
1	Al Jazeera Jati Kalimaya	3240	L	3153892585	Rajabasa Lama	2015- 08-31	Islam

Muhammad Riza, Ayu swaliana. "Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak Di Paud Nadila Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah." *Jurnal As-Salam*, Vol.2(3), 2018.

Mulyasa, H.E. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014.

Mursid. *Belajar Dan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015.

Musbikin, Imam. *Buku Pintar Paud*. Jogjakarta: Laksana, 2010.

Muyani, Novi. *Perkembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2013.

Nur Inah Hastuti, Ety. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita 02 Karangtalun Kalidawir Tulung Agung." *Kendari IAIN Kendari*, 2016.

Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Way Jepara Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.

Setia Ningsih, Andri. "Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Dalam Berbagai Kegiatan Main Di Kelompok B." *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 7 Tahun Ke 4, 2015.

Siti Mukrimah, Sifa. *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.

Slamet, Jan. "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Penggunaan Alat Ukur Multimeter Pada Kelas X Titl 1 Smk Negeri 5 Medan Tp.2015/2016." *Jurnal Warta Edisi: 60*, April 2019.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

DATA MURID TK PERTIWI 1 RAJABASA LAMA

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama
1	Al Jazeera Jati Kalimaya	3240	L	3153892585	Rajabasa Lama	2015-08-31	Islam
2	Alqais	3234	L	0152651661	Sukadana	2015-03-31	Islam
3	Anggun Tivani Saputri	3247	P	3167633651	Rajabasa Lama	2016-11-09	Islam
4	Aqila Al Kolifah	3242	P	3141862154	Pakuan Aji li	4/4/2014	Islam
5	Asyifa Aulia	3218	P	0144805416	Rajabasa Lama	2014-09-30	Islam
6	Aulia Faiz Hanifah	3219	P	0142429412	Rajabasa Lama	2014-09-21	Islam
7	Cahaya Febrian	3257	L	3167503727	Sukadana	2016-02-10	Islam
8	Claraisa Thereeherlissia P	3244	P	3152339797	Rajabasa Lama	2015-04-11	Islam
9	Deolza Pratama Erson	3258	L	3171626004	Way Jepara	2017-03-29	Islam
10	Elvira Ramadani	3252	P	3159989373	Rajabasa Lama	2015-07-07	Islam
11	Fadlan Arkan	3260	L	3173715452	Metro	2015-03-	Islam
12	Fahriza Alfarizi	3220	L	0138525307	Labuhan Ratu	2016-03-02	Islam
13	Fanes Mutiara Sari	3254	P	3150690918	Jakarta	2015-06-20	Islam
14	Farel Aditia	3255	L	3146125203	Pakuan Aji	2014-09-19	Islam
15	Ghaisan Asfar Dhiafakri	3264	L	3152067890	Rajabasa Lama	2015-09-19	Islam
16	Ginda Aulia Putri	3224	P	0142592043	Rajabasa Lama	2014-06-16	Islam
17	Guntur Ramadhan	3265	L	3153294986	Bandar Jaya	2015-06-17	Islam
18	Hariri Aziz Holbi Holqi	3269	L	3163379322	Metro	2016-01-06	Islam
19	Tifani Zaila Rahma	3230	P	0145367144	Rajabasa Lama I	2014-05-10	Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3071/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYU RATNA SARI**
NPM : 1601030012
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK PERTIWI 1 RAJABASA LAMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Implementasi Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 November 2020



Wakil Dekan I,
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**DHARMA WANITA DESA RAJABASA LAMA
TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI I RAJABASA LAMA
KECAMATAN LABUHAN RATU
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Rajabasa Lama, 08 Desember 2020

Nomor : 11/015/TK.PIRBL/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth.
IAIN Metro
Di Tempat

ASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.

Dengan Hormat,

Sehubungan Dengan Surat Izin Research Pada Tanggal 08 Desember 2020 Perihal Perizinan Tempat Penelitian Mahasiswa Atas Nama Berikut:

Nama : Ayu Ratna Sari
Npm : 1601030012
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk Dapat Melaksanakan Penelitian di lembaga TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama dengan Judul **"IMPLEMENTASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI 1 RAJABASA LAMA"**

Demikian Surat Balasan Ini Kami Buat Untuk Digunakan Sebagaimana Mestinya.

WASALAMU'ALAIKUM WR.WB.



DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto.1 Plang Sekolah TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama



Foto.2 Peneliti Mewawancarai Ibu Siti Maryam, S.Pd selaku Kepala Sekolah di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama



**Foto.3 Peneliti Mewawancarai Ibu Tri Sulistiningsih, S.Pd selaku Guru Kelas
A di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama**



**Foto.4 Peneliti Mewawancarai Ibu Enny Feri Fasinta Dewi selaku Guru Kelas
B di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama**



Foto.5 Sarana dan Prasarana TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : AYU RATNA SARI
NPM : 1601030012


Jurusan : PIAUD
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	4/8/2020	✓		See out line	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dinn Eka Riyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing I


Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005